

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Promotor pseudogen *Mycobacterium lepra* 1545 belum berhasil diidentifikasi dalam sampel darah penderita maupun narakontak pada penelitian ini.
2. Kadar serum IgM anti *Phenolic Glycolipid-1* berhubungan bermakna dengan tingkat keparahan penyakit kusta, dimana semakin tinggi nilai indeks bakteri maka kadar serum IgM anti *Phenolic Glycolipid-1* akan semakin meningkat.
3. Kadar serum *Matrix metalloproteinase 9* berhubungan bermakna dengan tingkat keparahan penyakit kusta, dimana semakin tinggi nilai indeks bakteri, maka kadar serum *matrix metalloproteinase-9* akan semakin menurun.
4. Faktor yang paling berperan dalam tingkat keparahan kusta adalah IgM anti *Phenolic Glycolipid-1*

#### 7.2. Saran

1. Perlu dilakukan pemeriksaan promotor pseudogen *Mycobacterium lepra* 1545 dari jaringan kulit
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk identifikasi promotor pseudogen *Mycobacterium lepra* 1545 dengan menggunakan metode pemeriksaan yang berbeda dan primer PCR yang lebih spesifik, antara lain dengan cara

- a. Perlu menggunakan enzim *DNA polymerase* spesifik selama proses amplifikasi PCR yang diharapkan dapat menghancurkan monosit (enzim Takara)
- b. Perlu dilakukan pemeriksaan Imunoglobulin G (IgG) untuk kasus kusta yang sudah kronis
- c. Perlu dipertimbangkan untuk menggunakan teknologi analisis metagenom
- d. Perlu menggunakan teknik *qPCR* atau *RT-PCR* untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik

